

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL  
*MODERATING***

**Normasari Dwi Purwanti\***

**Maslichah\*\***

**M. Cholid Mawardi\*\*\***

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**

**[nurmasaridp@gmail.com](mailto:nurmasaridp@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*This research was conducted to determine the effect of Sustainability Reporting on Corporate Values with Investment Opportunity Set as a Moderating Variable. This study uses secondary data in the form of annual reports and ongoing reports of the company. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2014-2017 period. By using a purposive sampling technique, there are 31 companies that meet the specified criteria 124 data during the study period from 2014-2017. Analysis of this research data using Moderate Regression Analysis (MRA). This study shows that Sustainability Reporting and Investment Opportunity Set have a significant positive effect on Corporate Value, while the results of the Moderate Regression Analysis (MRA) test show that the Investment Opportunity Set can moderate the effect of Sustainability Reporting on Firm Value.*

***Keywords: Sustainability Reporting, Company Value, Investment Opportunity Set.***

**PENDAHULUAN**

Fokusnya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan sumber-sumber alam yang dieksploitasi dan masyarakat sosial secara tidak terkendali yang dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam dan sosial yang semata-mata hanya berorientasi pada laba dan *image* perusahaan (Sembiring, 2015). Dengan itu guna mengatasi penyebab problematika itu dibutuhkan ilmu pengertian lebih tentang hal *Sustainable Development*. Keharusan terhadap suatu perusahaan guna menyajikan informasinya dengan sifat tanpa kerahasiaan, organisasi bersifat akuntabel dan tata kelola suatu perusahaan yang apik (*good corporate governance*)

makin mewajibkan suatu entitas guna menciptakan informasi tentang kegiatan sosialnya, jalan satunya melewati laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Nilai perusahaan bisa ditampilkan pada laporan keuangan khususnya ada pada laporan posisi keuangan yang berisikan berita keuangan tempo dulu dan laporan laba atau rugi guna memberi nilai laba perusahaan yang sudah didapat dari tahun ke tahun selanjutnya. Nilai perusahaan juga mencerminkan kekayaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin menarik pula minat pihak luar untuk bergabung dengan perusahaan.

*Investment opportunity set (IOS)* yaitu merupakan opsi kesempatan investasi untuk zaman mendatang yang pertambahan aktiva perusahaannya yang mempunyai *net present value* yang positif. IOS menjadi mempunyai peranan yang sangat utama bagi perusahaan sebab IOS adalah keputusan investasi di dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di zaman mendatang, dimana IOS itu bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Gaver dan Gaver, 1993).

Rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku (MVE/BVE) bisa menggambarkan hadirnya *investment opportunity set* untuk suatu perusahaan. Semakin besar nilai rasio MVE/BVE maka itu semakin besar juga nilai sebuah perusahaan. Ini mencerminkan perusahaan dengan nilai pasar yang besar dinilai apik oleh para investor melewati harga saham yang besar. Maka sari itu pengungkapan *sustainability report* memegang peranan penting di dalam menunjang nilai perusahaan dengan didorong tingginya *investment opportunity set* dalam suatu entitas. Seperti hasil peneliti dari Habibi dan Andraeny (2018) yang menjelaskan hasil signifikan positif kepada *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan bersama *investment opportunity set* sebagai variabel *moderating*.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *Sustainability Reporting* mempengaruhi Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* mempengaruhi Nilai Perusahaan ?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* mempengaruhi hubungan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui besar *sustainability reporting* mempengaruhi kepada nilai perusahaan.
2. Mengetahui besar *investment opportunity set* mempengaruhi pada nilai perusahaan
3. Mengetahui besar pengaruh *Investment Opportunity Set* pada hubungan di antara *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

## **KONTRIBUSI PENELITIAN**

### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian disini dipakai guna melihat informasi laporan tahunan yang sudah dipublikasi secara umum oleh perusahaan kepada keputusan para *stakeholder* untuk investasi yang berhubungan dengan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan bersama *investment opportunity set*. Maka penelitian disini bisa berkontribusi kepada teori *stakeholder* dan teori legitimasi.

### **2. Kontribusi Praktis**

Penelitian disini dipakai sebagai satu cara pengambilan sebuah keputusan didalam aktivitas ekonominya dan sebagai alat bantu dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan pada entitas-entitas yang menerapkan nilai perusahaan sebagai pencapaiannya.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Stakeholder**

*Stakeholder* yaitu pihak dalam maupun luar perusahaan, contohnya: para pesaing, masyarakat luas, lingkungan internasionalnya, pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat, lembaga pemerhati pada lingkungan, pegawainya, dan lainnya yang tempatnya bisa dipengaruhi perusahaan. “Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya)” (Ghozali dan Chairi, 2007:409).

### **Teori Legitimasi**

Hadi (2011:87) memaparkan legitimasi itu yakni satu kondisi dimana psikologis seorang atau segerombol manusia yang berempati dengan lingkungan disekitarnya itu lingkungan bersifat fisik ataupun non fisik. Dasar ini cocok dengan teori kontrak sosial

perusahaan dengan masyarakat sekitarnya. Bisa disebutkan begitu karena pandangan oleh akuntansi yaitu memberikan berita yang diinginkan para pemakai dalam pemilihan suatu keputusan.

### **Pengertian *Sustainability Reporting***

Utama dengan Mirhard (2016) *sustainability reporting* adalah suatu form bersifat seikhlasnya yang hanya dimunculkan perusahaan dengan cara dipisah dari laporan tahunannya biasanya. Kumpulan form ini dipakai guna memotivasi perusahaan di dalam mengungkapkan informasi dari perusahaan tentang sosialnya, ekonominya, dan lingkungannya. *Sustainability report* dipakai alat pengukuran dengan penggagasan pelaksanaan perusahaan dalam mencukupi pembangunan berkelanjutan.

### ***Investment Opportunity Set (IOS)***

IOS memberikan arah agar lebih meluaskan nilai perusahaan bergantung kepada pengeluaran perusahaan di zaman mendatang. Maka itu proyek perusahaan bisa diestimasi dari *IOS*, yang diartikan sebagai campuran antara aktiva yang dipunyai (*assets in place*) dan pilihan dari investasi di zaman mendatang dengan *net present value* yang bergerak secara positif (Myers, 1997 dalam Hasnawati, 2005:118).

### **Nilai Perusahaan**

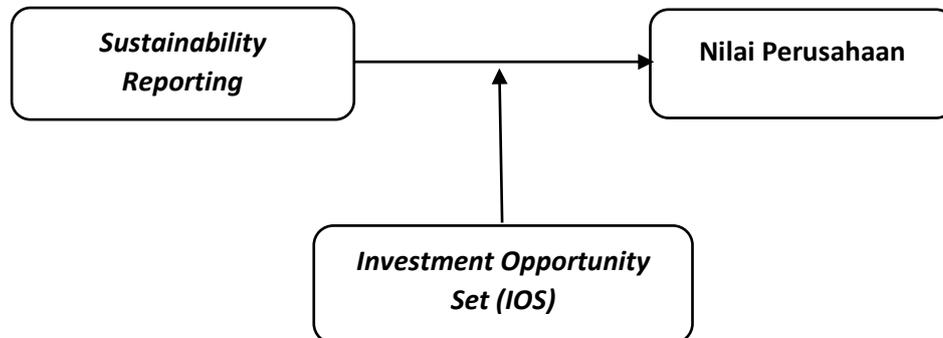
“Nilai perusahaan adalah pemikiran para *investor* kepada tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang tergambar pada harga saham perusahaan tersebut. Makin besar harga saham maka makin tinggi pula nilai perusahaan. begitu juga sebaliknya, semakin kecil harga saham maka semakin rendah nilai perusahaan. Satu perusahaan bisa dikatakan mempunyai nilai yang besar jika kinerja perusahaan itu juga baik.” (Effendi, 2016:2).

### **PENELITIAN TERDAHULU**

Insyiroh dan Abriyani (2012) judul “*investment opportunity set, dividend payout ratio* dan mekanisme *corporate governance* mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyimpulkan *Investment Opportunity Set (IOS)* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasilnya mengidentifikasi semakin tinggi *Investment Opportunity Set (IOS)* maka nilai perusahaan makin tinggi pula.

Habibi dan Andraeny (2018) yang berjudul “pengaruh profitabilitas dan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi”, mempunyai hasil yang signifikan antara *sustainability report* kepada nilai perusahaan dengan *investment opportunity set (IOS)* dapat memoderasi *sustainability reporting* dan nilai perusahaan.

## KERANGKA KONSEPTUAL



H1 : *Sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : *Investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : *Investment Opportunity Set (IOS)* memoderasi pengaruh dari *sustainability reporting* kepada nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian disini adalah kuantitatif. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui Galeri Investasi Universitas Islam Malang, berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel 31 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS 16.0.

## Definisi Variabel dan Pengukuran

### *Sustainability Reporting*

Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$SRDI_j = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan

n = Total item yang diungkapkan

k = Total item yang diisyaratkan oleh GRI, k=91

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yang dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### *Investment Opportunity Set (IOS)*

Penelitian ini menggunakan proksi IOS berbasis varian yaitu dengan formulasi *market to book value of equity* (MBVE).

$$MBVE = \frac{(\text{Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham})}{\text{Total Equity}}$$

### METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. adapun persamaan dari regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> = *Sustainability Reporting*

X<sub>2</sub> = *Investment Opportunity Set (IOS)*

E = *Standard Error Estimates*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dipakai guna menganalisa data kuantitatif dengan tujuan untuk memaparkan keadaan variabel-variabel yang dipakai di dalam penelitian dengan cara garis besarnya saja selama periode penelitian dilaksanakan yang akan berguna bagi analisis data. Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian pada tabel di bawah berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	124	,10	,35	,1885	,04735
IOS	124	,00	546428571,43	21452201,264	92831641,28
NP	124	,00	546428571,43	18459071,534	91776971,35
Valid N (listwise)	124				

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Sesuai tabel diatas disimpulkan bahwa variabel *sustainability reporting* mempunyai minimum sebesar 0,10, maksimum 0,35, mean 0,1885, dan standar deviasinya 0,04735. Variabel *investment opportunity set* mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 546428571,43, nilai mean 21452201,264, dan standar deviasi 92831641,28. Dan nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 546428571,43, nilai mean 18459071,534, dan standar deviasi 91776971,35.

### Uji Normalitas

#### *Kolmogorov-Smirnov*

Sesuai dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel *Sustainability Reporting* sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel *Investment Opportunity Set* sebesar 0,734 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* Nilai Perusahaan sebesar 0,884 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

## Uji Autokorelasi

### Autokorelasi Persamaan 1

Berdasarkan tabel diperoleh nilai  $DW=2,118$ . Dari nilai statistik tabel diperoleh  $DL=1,6906$  dan  $DU=1,7231$ . Sehingga berdasarkan kriteria pengujian autokorelasi, hasilnya ada diantara  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,7231 < 2,118 < 2,2769$ ). Jadi bisa diambil simpulan tidak terjadi autokorelasi.

### Autokorelasi Persamaan 2

Sesuai hasil tabel diperoleh  $DW= 2,082$ . dari nilai statistik tabel diperoleh  $DL= 1,6906$  dan  $DU=1,7231$  . sehingga berdasarkan kriteria pengujian autokorelasi, pengujian berada diantara  $DU < DW < 4 - DU$  ( $1,7231 < 2,082 < 2,2769$ ). Jadi bisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Autokorelasi Persamaan 3

Sesuai tabel diperoleh  $DW= 2,127$ . dari nilai statistik tabel diperoleh  $DL=1,6743$  dan  $DU= 1,7397$ . Sehingga berdasarkan kriteria pengujian autokorelasi, pengujian berada diantara  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,7397 < 2,127 < 2,2603$ ). Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi positif maupun negatif.

## Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengujian heteroskedastisitas melewati grafik plot yakni jika tidak adanya bentuk yang jelas, dan titik-titik menyebar keseluruhan diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dengan acak, jadi tidak ada terjadi heteroskedastisitas. sesuai tabel persamaan 1,2 dan 3 bisa dilihat bahwa data (titik-titik) menyebar luas dengan cara merata garis nol, dan tidak ada yang berkumpul di satu tempat, serta juga tidak membuat pola tertentu sehingga bisa disimpulkan bahwa pengujian regresi disini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinieritas

### Multikolinieritas Persamaan 3

Hasil pengujian diperoleh nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel yaitu *Sustainability Reporting* sebesar 0,475 dan 2,106, *Investment Opportunity Set* sebesar 0,286 dan 3,501, dan *Sustainability Reporting* dengan *Investment Opportunity Set* sebesar 0,496 dan

2,016. Maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan tidak adanya multikolinieritas antar variabel di dalam model regresi penelitian ini.

## UJI HIPOTESIS

### Uji Simultan (F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40806004046547070,0	1	40806004046547070,0	5,002	,027 <sup>a</sup>
	Residual	995224529863581000	122	8157578113635910,00		
	Total	1036030533910128000	123			

a. Predictors: (Constant), SR

b. Dependent Variable: NP

### Uji F Persamaan 1

Sumber: Hasil Output SPSS (2019)

Pengujian simultan pada persamaan 1 digunakan untuk melihat ada atau tidaknya *Sustainability Reporting* mempengaruhi kepada Nilai Perusahaan tanpa melibatkan moderasi. Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai F sebesar 5,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan variabel independen *Sustainability Reporting* berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000850395644805000	1	1000850395644805000	3470,815	,000 <sup>a</sup>
	Residual	35180138265323250,0	122	288361789060026,600		
	Total	1036030533910128000	123			

a. Predictors: (Constant), IOS

b. Dependent Variable: NP

### Uji F Persamaan 2

Sumber: Hasil Output SPSS (2019)

Sesuai perhitungan Uji F diketahui F sebesar 3470,815 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi berupa *Investment Opportunity Set* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

ANOVA

Model	Regression	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1		100488511118848000	3	334881380285885000'0	1581'112	'000 <sup>a</sup>
	Residual	31388385131185480'00	150	20925590341128824'100		
	Total	10380030233810158000	153			

a. Predictors: (Constant), SR, IOS, SR' IOS  
 Dependent Variable: NP

### Uji F persamaan 3

Sumber : Hasil Output SPSS (2019)

Berdasarkan perhitungan Uji F diketahui nilai F sebesar 1281,115 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini menggambarkan terdapat adanya pengaruh signifikan secara simultan interaksi *Sustainability Reporting* dengan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,198 <sup>a</sup>	,039	,032	90319312,0

a. Predictors: (Constant), SR

### Uji $R^2$ Persamaan 1

Sumber: Hasil Output SPSS (2019)

Sesuai perhitungan bisa diketahui  $R^2$  sebesar 0,039 berarti bahwa variabel *Sustainability Reporting* memaparkan perubahan variabel dependen dari Nilai Perusahaan sebesar 39%, sedangkan 61% dipaparkan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada pada penelitian disini.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 <sup>a</sup>	,966	,966	16981218,7

a. Predictors: (Constant), IOS

### Uji $R^2$ Persamaan 2

Sumber : Hasil Output SPSS (2019)

Sesuai perhitungan bisa diketahui  $R^2$  sebesar 0,966 berarti bahwa variabel moderasi berupa *Investment Opportunity Set* memaparkan perubahan variabel dependen Nilai Perusahaan 96,6%, sedangkan 3,4% dipaparkan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada pada penelitian disini.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 <sup>a</sup>	,970	,969	16167962,7

a. Predictors: (Constant), SR\*IOS, SR, IOS

### Uji $R^2$ Persamaan 3

Sesuai perhitungan diketahui  $R^2$  sebesar 0,970 atau 97%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu *Sustainability Reporting*, *Investment Opportunity Set* (variabel moderasi). Sedangkan sisanya (100% - 97% = 3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (t)

#### Uji t Persamaan 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54073986,2	33429459,26		-1,618	,108
	SR	384692008,7	172001308,6	,198	2,237	,027

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Hasil Output SPSS (2019)

Sesuai tabel dalam persamaan 1, diketahui bahwa variabel *Sustainability Reporting* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,237 dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05. Maka ini H1 diterima H0 ditolak. Disimpulkan terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Habibi dan Andraeny (2018) yang menyimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji t Persamaan 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2386215	1565469		-1,524	,130
	IOS	,972	,016	,983	58,914	,000

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil Output SPSS (2019)

Sesuai tabel dalam persamaan 2, dapat diketahui bahwa variabel *Investment Opportunity Set* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  58,914 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menampilkan secara parsial *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Hamidan dan Umdiana (2017) yang mendapatkan kesimpulan bahwa *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji t Persamaan 3

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5962325,28	6221977,8		-,958	,340
	SR	20345358,3	32286609	,010	,630	,530
	IOS	,703	,077	,711	9,084	,000
	SR*IOS	1,142	,327	,276	3,494	,001

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel hasil di dalam persamaan 3, pengujian parsial dipakai guna melihat ada dan tidaknya pengaruh secara parsial kepada setiap variabelnya, maka itu bisa disimpulkan:

1. Variabel *Sustainability Reporting* memiliki nilai B sebesar 20345358,3, nilai t sebesar 0,630, dan nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Sustainability Reporting* tidak memiliki pengaruh kepada Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian disini menolak penelitian yang telah diteliti Habibi (2017) yang memaparkan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif kepada Nilai Perusahaan.

2. *Investment Opportunity Set* memiliki nilai B 0,703, nilai t 9,084, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Syifa (2015) yang menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan yang melakukan set kesempatan investasi sejak dini maka dapat dipastikan aktiva perusahaan di masa depan akan semakin meningkat sehingga peningkatan itu juga berdampak baik terhadap tingginya pencapaian nilai perusahaan tersebut.

3. Variabel interaksi *Sustainability Reporting* dengan *Investment Opportunity Set* memiliki nilai B sebesar 1,142, nilai t sebesar 3,494, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi *Sustainability Reporting* dengan *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Mayangsari (2015) bahwa *Investment Opportunity Set* dapat memoderasi *Sustainability Reporting* dengan Nilai Perusahaan. karena semakin tinggi *investment opportunity set* pada suatu perusahaan maka akan mempererat pencapaian hubungan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Hasil pengujian pada persamaan 1 memiliki hasil bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
2. Hasil pengujian pada persamaan 2 memiliki hasil bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil pengujian pada persamaan 3 menggambarkan *Investment Opportunity Set* dapat memoderasi hubungan antara *Sustainability Reporting* dengan Nilai Perusahaan.

## Saran

1. Perlu ditambah lagi variabel lain yang lebih dominan seperti profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Sosial Responsibility* agar bisa mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Karena penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 4 tahun sebaiknya disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat perkembangan perusahaan dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan 1 proksi Investment Opportunity Set tetapi bisa menggunakan semua proksi agar hasilnya lebih efektif
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor lain selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, I.A. 2016. *“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, FEB, UMS.
- Gaver, J.J, dan Gaver, K.M. (1993) *“Additional Evidence on the Association Between The Investment Opportunity Set and Corporate Financing Dividend, and Compesation Policies”*, *Journal of Accounting and Economic*. Pp. 125-160.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *“Teori Akuntansi”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Yovani, dan Mayangsari. 2015. *“pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variable moderating”*. *Journal of e-journal Akuntansi Trisakti Vol. 2 No. I*.
- Habibi, Mahfud, dan Dita Andraeny. 2018. *“pengaruh profitabilitas dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variable moderating”*. *Jurnal Seminar Nasional I Universitas Pamulang*.
- Habibi, Mahfud. 2017. *“pengaruh profitabilitas dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan”*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasnawati, Sri. 2005. *“Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”*. JAAI, Volume 9 No. 2, Desember: 117-126, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Syifa, Sufi. 2015. *“pengaruh investment opportunity set (IOS), kepemilikan institusional, komisaris independen, dan return on investment (ROI) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utama, A. A. & Mirhard, R. R. 2016. *The Influence of Sustainability Report Disclosure as Moderating Variable towards the Impact of Intellectual Capital on Company’s Performance*. *International journal of economics and Financial Issues*

\*) **Normasari Dwi Purwanti** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Maslichah** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.